

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Dalam kaitan ini diartikan hubungan antara bermain dan olahraga, sebagai istilah yang lebih sering digunakan dalam konteks kegiatan sehari-hari. Olahraga dipihak lain merupakan suatu bentuk bermain yang terorganisir dan bersifat kompetitif.

Kegiatan pembelajaran dilapangan khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani sangat di perlukan strategi yang benar-benar bisa menarik minat siswa. Apabila pelajaran yang hanya di paksakan karna yekanan dari guru maka siswa tidak dapat menerimanya dengan baik. Sangat di butuhkan kreatifitas guru dalam menciptakan proses pelaksanaan pembelajaran agar dapat variasi-variasi yang terjadi pada saat di lapangan.

Mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah sudah di berikan sejak siswa duduk di bangku sekolah dasar (SD). Dapat di ambil kesimpulan pada saat siswa bangku SMP, siswa sudah dapat mengenal beberapa cabang olahraga. Namun dari kenyataan yang ada masi banyak siswa yang tidak bisa melakukan passing bawah dengan baik dan benar. Hal ini lebih memperkuat ternyata guru mata pelajaran penjaskes pada saat pembelajaran tidak dapat menarik minat siswa untuk menerima mata pelajaran penjakes khususnya mata pelajaran bola voli. Suasana

ini terjadi karena kurangnya variasi pada saat pembelajaran, guru terlalu menekan siswa dan kurangnya pendekatan dan strategi mengajar. Sangat di sayangkan, seharusnya peserta didik yang duduk di bangku SMP sudah bisa melaksanakan gerakan sesuai dengan yang guru harapkan namun kenyataan yang ada tidak seperti itu. Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Di sekolah permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak di minati siswa, namun dengan minat saja belum cukup untuk membuat siswa terampil dalam permainan bola voli, dibutuhkan kemampuan lebih untuk memainkan olahraga ini seperti teknik dasar bola voli yang merupakan salah satu syarat agar siswa mahir dalam memainkan olahraga bola voli, salah satu teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli adalah *passing bawah*. *Passing bawah* adalah menerima bola dengan kedua tangan saling di gandengkan dengan tujuan mengembalikan bola servis, smes ataupun memberikan umpan kepada teman satu tim. Meskipun *passing bawah* mudah untuk dilakukan

dalam permainan bola volly, sesungguhnya tidak semudah itu. Banyak *passing bawah* yang meleset dalam sebuah permainan bola voli, keberhasilan dalam melakukan *passing bawah* masih membutuhkan penggunaan teknik dan pengambilan langkah yang tepat untuk memaksimalkan gerakan ini. Kurang mampunya siswa dikarenakan siswa masih belum memahami keterampilan teknik dasar *passing bawah* yang baik dan benar, serta siswa juga masih kurang mendapatkan gerakannya sendiri yang nyaman dilakukan oleh siswa pada saat melakukan *passing bawah* yang membuat siswa tidak bingung untuk melakukan gerakan.

Berdasarkan kendala dan permasalahan yang terjadi di SMP N 2 Limboto tersebut, maka penulis mencoba merancang suatu metode pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan menggunakan caranya sendiri namun tanpa mengurangi konsep dari belajar itu sendiri. Salah satu cara agar siswa mampu melakukan teknik dasar *passing bawah* dengan baik dan benar adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery* sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli dan juga untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Dengan menggunakan metode *discovery* siswa akan merasa senang dan tidak bosan, karena metode *discovery* adalah suatu proses mental dimana anak atau individu mengaplikasikan konsep serta prinsip. Pembelajaran *discovery* akan membuat pengetahuan yang diperoleh siswa akan lama diingat, konsep berpikir siswa jadi lebih mudah diterapkan sehingga akan meningkatkan penalaran siswa. *Discovery* juga merupakan model pembelajaran yang melibatkan proses mental siswa untuk menemukan suatu pengetahuan

(konsep dan prinsip) dengan cara mengasimilasi berbagai pengetahuan yang dimiliki siswa.

Dengan memberikan metode pembelajaran *discovery* diharapkan kemampuan siswa dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan khususnya pada materi keterampilan teknik dasar *passing bawah* dalam permainan bola voli di SMP Negeri 2 Limboto Kelas VIII dapat lebih meningkat lagi. Oleh karena itu penulis merasa termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas secara langsung dengan judul :“Meningkatkan Keterampilan Dasar *passing bawah* Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran *Discovery* Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan keterampilan dasar *passing bawah* dalam permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 2 Limboto Kelas VIII ?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pelaksanaan pembelajaran keterampilan dasar *passing bawah* dengan menggunakan metode *discovery*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini diantaranya: a) Tahap awal penelitian, b) Tahap pelaksanaan yang terdiri dari : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan serta evaluasi, 4. Refleksi dan analisis, c) Tahap akhir penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar *passing bawah* dalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran *discovery* pada siswa SMP Negeri 2 Limboto kelas VIII.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini diantaranya :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini sebagai pengetahuan baru tentang cara meningkatkan keterampilan dasar *passing bawah* melalui metode pembelajaran *discovery*. Selain menambah pengalaman dalam proses pembelajaran bola voli metode ini juga bisa menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif sebagai upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *passing bawah*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya khususnya dalam pembelajaran bola voli materi *passing bawah*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Melalui metode pembelajaran *discovery*, keterampilan dasar *passing bawah* dalam permainan bola voli, siswa menjadi lebih bersemangat dan terpacu dalam mengikuti pelajaran di sekolah serta dapat mengembangkan prestasi siswa dalam olah raga bola voli. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru penjas di sekolah, sehingga dapat mendukung pencapaian prestasi belajar secara maksimal, khususnya penguasaan keterampilan dasar *passing bawah* dan dari penelitian ini diharapkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru

sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan objek yang sama.